



Ascendia: Journal of Economic and Business Advancement

Vol 1 No 4 June 2026, Hal 189-197
ISSN: 3110-8229 (Print) ISSN: 3110-6994 (Electronic)
Open Access: <https://scriptaintelektual.com/ascendia/index>

Analisis Dampak Transformasi Digital Terhadap Profesi Akuntansi: Perspektif Peran Strategis Akuntan Dan Adaptasi Teknologi

Samihah Ulvah^{1*}, Masyhuri²

¹⁻² Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

Email: Samihahulvah58@gmail.com¹, Masyhuri.akuntansi@gmail.com²

Article Info :

Received:
12-04-2026
Revised:
26-04-2026
Accepted:
29-04-2026

Abstract

Digital transformation has fundamentally reshaped the accounting profession by integrating advanced technologies such as artificial intelligence, big data analytics, cloud computing, and robotic process automation into financial processes. This study analyzes the impact of digital transformation on the accounting profession, focusing on the evolution of accountants' strategic roles and required technological adaptation through a qualitative, non-empirical systematic literature review. The results indicate that digital transformation enhances efficiency, accuracy, and real-time reporting while shifting accountants' roles from transactional record keepers to strategic advisors and data analysts. However, this transformation introduces multidimensional challenges, including digital skill gaps, resistance to change, cybersecurity risks, and ethical concerns related to algorithmic bias and data governance. The findings highlight that successful digital transformation depends on the integration of technological capabilities, professional competencies, and adaptive regulatory frameworks.

Keywords: *Digital Transformation, Accounting Profession, Strategic Role, Technological Adaptation, Digital Competence.*

Abstrak

Transformasi digital telah secara mendasar mengubah profesi akuntansi dengan mengintegrasikan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan, analitik big data, komputasi awan, dan otomatisasi proses robotik ke dalam proses keuangan. Studi ini menganalisis dampak transformasi digital terhadap profesi akuntansi, dengan fokus pada evolusi peran strategis akuntan dan adaptasi teknologi yang diperlukan melalui tinjauan pustaka sistematis kualitatif dan non-empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pelaporan real-time, sekaligus mengubah peran akuntan dari pencatat transaksi menjadi penasihat strategis dan analis data. Namun, transformasi ini menghadirkan tantangan multidimensi, termasuk kesenjangan keterampilan digital, resistensi terhadap perubahan, risiko keamanan siber, serta masalah etika terkait bias algoritmik dan tata kelola data. Temuan ini menyoroti bahwa keberhasilan transformasi digital bergantung pada integrasi kemampuan teknologi, kompetensi profesional, dan kerangka regulasi yang adaptif.

Kata kunci: Transformasi Digital, Profesi Akuntansi, Peran Strategis, Adaptasi Teknologi, Kompetensi Digital.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam lanskap global telah merekonstruksi praktik akuntansi dari sistem berbasis pencatatan manual menuju ekosistem berbasis data yang terintegrasi, di mana pemanfaatan artificial intelligence, big data analytics, cloud computing, dan robotic process automation tidak lagi sekadar instrumen teknis, melainkan determinan struktural yang membentuk ulang logika produksi dan validasi informasi keuangan dalam organisasi modern. Dinamika ini tidak dapat dilepaskan dari evolusi menuju era Society 5.0 yang menempatkan integrasi manusia dan teknologi sebagai fondasi utama dalam penciptaan nilai ekonomi, sehingga profesi akuntansi dituntut untuk bertransformasi secara

simultan pada dimensi teknis, kognitif, dan strategis (Waty et al., 2023; Hasanah & Purbawati, 2024). Perubahan tersebut memperlihatkan bahwa akuntansi tidak lagi beroperasi sebagai fungsi administratif yang terisolasi, melainkan sebagai sistem informasi strategis yang berkontribusi langsung terhadap pengambilan keputusan berbasis data dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa transformasi digital berimplikasi signifikan terhadap peningkatan efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam proses akuntansi, sekaligus mendorong reposisi peran akuntan sebagai analis dan penasihat strategis bagi manajemen. Temuan empiris mengindikasikan bahwa otomatisasi proses akuntansi mampu mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat penyajian laporan keuangan, sementara integrasi teknologi digital memungkinkan akuntan untuk menghasilkan insight yang lebih bernilai dalam mendukung keputusan organisasi (Ningrum et al., 2024; Rahayu et al., 2024). Di sisi lain, literatur juga menyoroti bahwa transformasi ini menuntut peningkatan kompetensi digital dan literasi teknologi, khususnya dalam analisis data dan pemahaman sistem informasi, sehingga terjadi pergeseran paradigma profesi dari rule-based execution menuju judgment-based analysis yang lebih kompleks (Novianti & Aji, 2025).

Meskipun demikian, sintesis kritis terhadap literatur mengungkap adanya sejumlah keterbatasan konseptual dan empiris yang belum terjawab secara memadai, terutama terkait dengan inkonsistensi dalam menjelaskan hubungan antara adopsi teknologi digital dan perubahan peran strategis akuntan secara simultan. Sebagian besar studi cenderung memisahkan analisis antara aspek teknologi dan aspek sumber daya manusia, sehingga gagal menangkap dinamika interdependensi yang membentuk transformasi profesi secara holistik (Zahara et al., 2022). Selain itu, terdapat kecenderungan bias normatif dalam literatur yang menempatkan transformasi digital sebagai fenomena yang sepenuhnya positif, tanpa mengeksplorasi secara mendalam tantangan struktural seperti kesenjangan kompetensi, resistensi terhadap perubahan, dan risiko disrupsi profesi yang berpotensi mengurangi relevansi akuntan dalam jangka panjang.

Kesenjangan tersebut mengindikasikan urgensi ilmiah untuk mengembangkan kerangka analisis yang lebih integratif dalam memahami dampak transformasi digital terhadap profesi akuntansi, khususnya dalam konteks perubahan peran strategis dan kebutuhan adaptasi teknologi secara bersamaan. Dari perspektif praktis, ketidakmampuan akuntan dalam mengimbangi perkembangan teknologi berpotensi menciptakan mismatch antara tuntutan industri dan kapasitas profesional, yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas informasi keuangan dan efektivitas pengambilan keputusan organisasi (Hasanah & Purbawati, 2024; Zahara et al., 2022). Kompleksitas ini menunjukkan bahwa transformasi digital bukan sekadar isu teknis, melainkan fenomena multidimensional yang menuntut pendekatan adaptif dan berkelanjutan dalam pengembangan profesi akuntansi.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini menempatkan diri sebagai upaya untuk menjembatani fragmentasi literatur dengan mengintegrasikan perspektif teknologi dan perspektif peran strategis akuntan dalam satu kerangka analisis yang koheren. Pendekatan ini berbeda dari studi sebelumnya yang cenderung parsial, karena penelitian ini berupaya mengeksplorasi keterkaitan antara dampak transformasi digital, reposisi fungsi akuntan, serta dinamika adaptasi teknologi sebagai suatu sistem yang saling memengaruhi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengadopsi temuan-temuan sebelumnya, tetapi juga merekonstruksi pemahaman konseptual mengenai bagaimana profesi akuntansi berevolusi dalam menghadapi tekanan digitalisasi yang semakin intens (Rahayu et al., 2024; Ningrum et al., 2024; Novianti & Aji, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif dampak transformasi digital terhadap profesi akuntansi dengan menekankan pada perubahan peran strategis akuntan serta bentuk adaptasi teknologi yang diperlukan untuk mempertahankan relevansi profesional. Kontribusi teoretis penelitian ini terletak pada pengembangan perspektif integratif yang menghubungkan dimensi teknologi dan peran strategis dalam satu kerangka analisis yang sistematis, sementara kontribusi metodologisnya diwujudkan melalui pendekatan kualitatif berbasis studi literatur yang memungkinkan sintesis kritis terhadap temuan-temuan terdahulu guna menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai transformasi profesi akuntansi di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian non-empiris dengan pendekatan kualitatif berbasis studi literatur yang berorientasi pada pengembangan sintesis konseptual mengenai dampak transformasi digital terhadap profesi akuntansi. Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan eksplorasi

mendalam terhadap dinamika perubahan peran strategis akuntan dan kebutuhan adaptasi teknologi dalam konteks yang lebih luas dan lintas studi. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis terhadap literatur ilmiah yang relevan, meliputi artikel jurnal internasional bereputasi, prosiding, serta buku akademik yang membahas digitalisasi akuntansi, evolusi profesi akuntan, dan integrasi teknologi dalam sistem informasi keuangan. Seleksi literatur dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kriteria kualitas sumber (peer-reviewed), relevansi tematik, serta kontribusi konseptual terhadap topik penelitian, sehingga hanya literatur yang memiliki signifikansi akademik tinggi yang diikutsertakan dalam analisis. Proses ini juga melibatkan evaluasi kritis terhadap isi literatur guna mengidentifikasi pola temuan, perbedaan perspektif, serta perkembangan terbaru dalam kajian transformasi digital di bidang akuntansi (Hasanah & Purbawati, 2024).

Model analitis yang digunakan dalam penelitian ini bersifat integratif dengan menggabungkan teknik analisis tematik dan pendekatan interpretatif-kritis untuk mengonstruksi hubungan konseptual antara transformasi digital, pergeseran peran strategis akuntan, dan adaptasi teknologi. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data literatur, kategorisasi konsep utama, serta sintesis argumentatif yang menekankan keterkaitan kausal dan konseptual antar variabel yang dikaji. Pendekatan interpretatif digunakan untuk menafsirkan makna perubahan peran akuntan dalam kerangka transformasi digital, tidak hanya sebagai fenomena teknis, tetapi sebagai proses redefinisi identitas profesional yang dipengaruhi oleh tekanan teknologi dan tuntutan pasar. Validitas analisis dijaga melalui triangulasi sumber dan konsistensi logika argumentasi antar studi yang dikaji, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan koheren. Dengan kerangka ini, penelitian mampu memberikan elaborasi teoretis yang lebih mendalam terkait bagaimana transformasi digital membentuk ulang struktur, fungsi, dan kompetensi dalam profesi akuntansi secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Transformasi Digital terhadap Efisiensi dan Kualitas Informasi Akuntansi

Transformasi digital dalam akuntansi menunjukkan pergeseran mendasar dari sistem berbasis manual menuju sistem berbasis teknologi yang terintegrasi secara real-time. Integrasi teknologi seperti artificial intelligence, cloud computing, dan enterprise systems memungkinkan peningkatan efisiensi operasional yang signifikan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan (Hasanah & Purbawati, 2024). Efisiensi tersebut tidak hanya tercermin dalam percepatan proses kerja, tetapi juga dalam pengurangan kesalahan manusia yang sebelumnya menjadi kelemahan utama sistem konvensional. Literatur menekankan bahwa digitalisasi berfungsi sebagai katalis dalam meningkatkan kualitas output akuntansi yang lebih akurat dan relevan (Waty et al., 2023).

Kualitas informasi akuntansi mengalami peningkatan seiring dengan kemampuan sistem digital dalam memproses data dalam jumlah besar secara simultan. Kemampuan big data analytics memungkinkan akuntan untuk menghasilkan informasi yang lebih komprehensif dan berbasis prediksi, bukan sekadar historis (Novida, 2025). Hal ini memperkuat peran informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam organisasi. Studi menunjukkan bahwa organisasi yang mengadopsi sistem digital cenderung memiliki tingkat transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan organisasi yang masih menggunakan sistem tradisional (Nurfani et al., 2025).

Efisiensi yang dihasilkan oleh transformasi digital juga berdampak pada restrukturisasi proses kerja akuntansi secara keseluruhan. Aktivitas rutin seperti pencatatan transaksi dan rekonsiliasi data semakin terotomatisasi, sehingga mengurangi kebutuhan intervensi manual (Krisdianto, 2024). Kondisi ini menggeser fokus pekerjaan akuntan dari aktivitas administratif menuju aktivitas analitis yang memiliki nilai tambah lebih tinggi. Perubahan ini mencerminkan adanya transformasi struktural dalam sistem kerja akuntansi yang semakin adaptif terhadap teknologi (Wati et al., 2025).

Implikasi lebih lanjut dari digitalisasi adalah peningkatan kecepatan dalam penyajian laporan keuangan yang memungkinkan pengambilan keputusan dilakukan secara lebih responsif. Sistem berbasis cloud memungkinkan akses data secara real-time dari berbagai lokasi, sehingga mendukung fleksibilitas operasional organisasi (Hasanah & Purbawati, 2024). Kecepatan ini menjadi faktor krusial dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Literatur menunjukkan bahwa organisasi yang mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal memiliki keunggulan kompetitif yang lebih tinggi (Rahayu et al., 2024).

Selain aspek efisiensi, transformasi digital juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal dalam organisasi. Sistem digital memungkinkan penerapan kontrol otomatis yang

lebih sistematis dan terstruktur dibandingkan dengan kontrol manual (Novida, 2025). Hal ini mengurangi potensi fraud dan meningkatkan integritas data keuangan yang dihasilkan. Penguatan sistem pengendalian internal ini menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan implementasi digitalisasi akuntansi (Nurfani et al., 2025).

Namun demikian, peningkatan efisiensi dan kualitas informasi tidak terlepas dari tantangan terkait kesiapan infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia. Adopsi teknologi memerlukan investasi yang signifikan serta kemampuan teknis yang memadai untuk mengoperasikan sistem yang kompleks (Aprina et al., 2025). Keterbatasan ini seringkali menjadi hambatan dalam implementasi transformasi digital, khususnya pada organisasi skala kecil dan menengah. Literatur menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi dalam mengelola perubahan (Zahara et al., 2022).

Tabel 1. Sintesis Dampak Transformasi Digital terhadap Efisiensi dan Kualitas Akuntansi

Aspek Dampak	Deskripsi Dampak	Sumber Literatur
Efisiensi Operasional	Otomatisasi proses pencatatan dan pelaporan	Hasanah & Purbawati (2024)
Akurasi Data	Pengurangan kesalahan manusia melalui sistem digital	Waty et al. (2023)
Kualitas Informasi	Analisis berbasis big data dan real-time reporting	Novida (2025)
Transparansi	Peningkatan akuntabilitas dan keterbukaan informasi	Nurfani et al. (2025)

Sumber: Disintesis dari berbagai literatur (2023–2025).

Transformasi digital juga memunculkan perubahan dalam paradigma pengelolaan data akuntansi yang semakin berbasis integrasi sistem. Integrasi ini memungkinkan sinkronisasi data antar departemen dalam organisasi sehingga meningkatkan konsistensi informasi (Wati et al., 2025). Konsistensi data menjadi faktor penting dalam memastikan validitas laporan keuangan yang dihasilkan. Literatur menunjukkan bahwa integrasi sistem merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi (Novida, 2025).

Dari perspektif teoretis, fenomena ini dapat dijelaskan melalui pendekatan teori sistem informasi yang menekankan pentingnya keselarasan antara teknologi, proses, dan manusia. Transformasi digital memperkuat hubungan antara ketiga elemen tersebut dalam menghasilkan sistem akuntansi yang efektif (Deby et al., 2025). Ketidakseimbangan antara elemen tersebut berpotensi menurunkan efektivitas implementasi teknologi. Oleh sebab itu, integrasi yang harmonis menjadi prasyarat utama dalam keberhasilan digitalisasi akuntansi.

Transformasi digital juga berdampak pada peningkatan nilai informasi akuntansi dalam konteks pengambilan keputusan strategis. Informasi yang dihasilkan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga prediktif dan preskriptif, sehingga memberikan kontribusi lebih besar dalam perencanaan organisasi (Rahayu et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi teknis, tetapi juga memperluas fungsi strategis akuntansi. Perubahan ini memperkuat posisi akuntansi sebagai fungsi yang memiliki peran penting dalam manajemen organisasi.

Dalam perspektif yang lebih luas, dampak transformasi digital terhadap efisiensi dan kualitas informasi akuntansi menunjukkan adanya perubahan paradigma dalam praktik akuntansi modern. Akuntansi tidak lagi dipandang sebagai fungsi administratif yang bersifat reaktif, tetapi sebagai sistem informasi strategis yang proaktif dalam mendukung pengambilan keputusan (Ningrum et al., 2024). Transformasi ini mencerminkan evolusi profesi akuntansi yang semakin kompleks dan multidimensional. Dinamika tersebut menuntut adanya adaptasi berkelanjutan agar profesi akuntansi tetap relevan dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Transformasi Peran Strategis Akuntan dalam Ekosistem Digital

Transformasi digital mendorong redefinisi mendasar terhadap posisi akuntan dalam struktur organisasi modern. Peran akuntan tidak lagi terbatas pada fungsi teknis pelaporan, tetapi berkembang menjadi aktor strategis yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan berbasis data. Perubahan ini

menunjukkan adanya pergeseran orientasi profesi dari compliance-driven menuju value-driven function yang berkontribusi pada penciptaan nilai organisasi (Ambarita et al., 2026). Literatur menegaskan bahwa perubahan ini dipicu oleh meningkatnya kompleksitas lingkungan bisnis yang menuntut kemampuan analitis dan interpretatif yang lebih tinggi.

Peran strategis akuntan semakin terlihat dalam konteks akuntansi manajemen yang menempatkan akuntan sebagai mitra bisnis internal organisasi. Akuntan tidak hanya menyediakan informasi keuangan, tetapi juga menginterpretasikan data untuk mendukung strategi bisnis jangka panjang (Dwinanda & Utama, 2025). Fungsi ini memperluas cakupan tanggung jawab akuntan dalam mendukung keberlanjutan organisasi. Transformasi tersebut mencerminkan evolusi fungsi akuntansi yang semakin terintegrasi dengan manajemen strategis.

Perubahan ini juga berkaitan dengan meningkatnya kebutuhan organisasi terhadap insight berbasis data yang bersifat prediktif dan preskriptif. Akuntan dituntut untuk mampu mengolah data kompleks menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengantisipasi risiko dan peluang bisnis (Mais et al., 2025). Hal ini menandai pergeseran dari peran historis menjadi peran yang berorientasi masa depan. Literatur menunjukkan bahwa kemampuan ini menjadi salah satu indikator utama profesionalisme akuntan di era digital (Prakoso et al., 2025).

Dari perspektif teori akuntansi, perubahan peran ini dapat dikaitkan dengan perkembangan teori yang menekankan fleksibilitas dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan. Teori akuntansi modern menunjukkan bahwa fungsi akuntansi harus mampu beradaptasi dengan dinamika teknologi untuk tetap relevan (Deby et al., 2025). Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan peran akuntan bukan sekadar fenomena praktis, tetapi juga memiliki landasan teoretis yang kuat. Adaptasi tersebut memperkuat posisi akuntan sebagai agen perubahan dalam organisasi.

Transformasi ini juga mempengaruhi cara akuntan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam organisasi. Akuntan dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik dalam menyampaikan informasi yang kompleks secara efektif (Putri et al., 2024). Interaksi ini memperkuat posisi akuntan sebagai penghubung antara data dan keputusan strategis. Perubahan ini menunjukkan bahwa kompetensi non-teknis menjadi semakin penting dalam profesi akuntansi.

Tabel 2. Evolusi Peran Strategis Akuntan dalam Era Digital

Dimensi Peran	Peran Tradisional	Peran Strategis Modern	Sumber Literatur
Fungsi Utama	Pencatatan dan pelaporan	Analisis dan konsultasi strategis	Ambarita et al. (2026)
Orientasi	Historis	Prediktif dan preskriptif	Mais et al. (2025)
Keterlibatan	Operasional	Manajerial dan strategis	Dwinanda & Utama (2025)
Kompetensi	Teknis akuntansi	Analisis data dan komunikasi	Putri et al. (2024)
Nilai Tambah	Kepatuhan	Penciptaan nilai organisasi	Deby et al. (2025)

Sumber: Disintesis dari berbagai literatur (2024–2026).

Transformasi peran akuntan juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi berbasis blockchain yang mengubah cara pelaporan keuangan dilakukan. Teknologi ini meningkatkan transparansi dan keamanan data, sehingga mengurangi kebutuhan verifikasi manual (Hernat, 2025). Kondisi ini memperkuat pergeseran peran akuntan dari fungsi verifikasi menuju fungsi analisis dan pengawasan strategis. Literatur menunjukkan bahwa adopsi teknologi ini mempercepat evolusi profesi akuntansi.

Dalam konteks organisasi startup dan perusahaan berbasis teknologi, peran strategis akuntan menjadi semakin krusial. Akuntan berperan dalam mendukung inovasi bisnis melalui analisis keuangan yang adaptif terhadap perubahan pasar (Septianingsih et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa peran akuntan tidak lagi bersifat statis, tetapi dinamis mengikuti kebutuhan organisasi. Transformasi ini memperkuat relevansi profesi akuntansi dalam ekosistem bisnis digital.

Perubahan peran ini juga memunculkan implikasi terhadap pendidikan dan pengembangan profesi akuntansi. Kurikulum pendidikan akuntansi perlu disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi baru yang mencakup analisis data dan pemahaman teknologi digital (Judijanto, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa transformasi peran tidak hanya terjadi pada level praktik, tetapi juga pada level pendidikan. Penyesuaian ini menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan profesi akuntansi.

Dari perspektif keberlanjutan profesi, transformasi peran strategis akuntan menjadi faktor kunci dalam mempertahankan relevansi di era digital. Akuntan yang mampu beradaptasi dengan perubahan ini memiliki peluang lebih besar untuk tetap kompetitif di pasar kerja (Putra et al., 2024). Sebaliknya, ketidakmampuan dalam beradaptasi dapat menyebabkan marginalisasi profesi. Literatur menegaskan bahwa fleksibilitas dan kemampuan belajar menjadi kompetensi utama dalam menghadapi perubahan ini.

Transformasi peran strategis akuntan juga berkaitan dengan peningkatan tuntutan etika profesional dalam penggunaan teknologi digital. Penggunaan data yang kompleks dan sensitif memerlukan standar etika yang lebih tinggi untuk menjaga kepercayaan publik (Sofa, 2026). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan peran tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga normatif. Integrasi antara kompetensi teknis dan etika menjadi faktor penting dalam membentuk profesionalisme akuntan di era digital.

Tantangan, Risiko, dan Implikasi Etika dalam Transformasi Digital Profesi Akuntansi

Transformasi digital dalam profesi akuntansi tidak hanya menghasilkan efisiensi, tetapi juga memperkenalkan spektrum tantangan yang kompleks, khususnya terkait risiko operasional dan etika profesional. Integrasi teknologi seperti artificial intelligence dan Internet of Things menciptakan ketergantungan baru terhadap sistem digital yang berpotensi meningkatkan kerentanan terhadap kegagalan sistem (Setiawati et al., 2024). Ketergantungan ini menuntut adanya kerangka pengendalian yang lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika teknologi. Perspektif ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak dapat dipisahkan dari konsekuensi risiko yang harus dikelola secara sistematis.

Risiko keamanan data menjadi salah satu isu utama yang muncul dalam lingkungan akuntansi digital. Penggunaan sistem berbasis cloud dan integrasi lintas platform meningkatkan potensi ancaman terhadap kerahasiaan dan integritas data keuangan (Hernat, 2025). Selain itu, ancaman siber seperti peretasan dan manipulasi data menuntut peningkatan standar keamanan informasi dalam praktik akuntansi. Kondisi ini memperlihatkan bahwa digitalisasi memerlukan pendekatan keamanan yang tidak hanya teknis tetapi juga strategis.

Selain risiko teknis, tantangan etika juga mengalami intensifikasi dalam era digital. Penggunaan teknologi canggih seperti artificial intelligence dalam pengolahan data keuangan berpotensi menimbulkan bias algoritmik yang memengaruhi kualitas keputusan akuntansi (Mais et al., 2025). Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai akuntabilitas dan transparansi dalam penggunaan teknologi tersebut. Implikasi etis ini menuntut redefinisi prinsip profesionalisme dalam konteks digital.

Dari perspektif perilaku organisasi, resistensi terhadap perubahan teknologi juga menjadi tantangan yang signifikan. Faktor psikologis dan budaya kerja memengaruhi kesiapan individu dalam menerima transformasi digital (Putri et al., 2024). Akuntan yang terbiasa dengan sistem konvensional cenderung mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi baru. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan teknologi, tetapi juga dengan dinamika sosial dalam organisasi.

Dalam konteks regulasi, perkembangan teknologi seringkali melampaui kecepatan adaptasi standar akuntansi. Ketidaksiharian antara praktik digital dan kerangka regulasi dapat menimbulkan ketidakpastian dalam pelaporan keuangan (Chairunnisa et al., 2026). Hal ini mengindikasikan perlunya pembaruan regulasi yang lebih responsif terhadap inovasi teknologi. Pendekatan regulatif yang adaptif menjadi kunci dalam menjaga relevansi standar akuntansi.

Keterkaitan antara tantangan teknologi dan etika dapat dipahami melalui pemetaan risiko yang terstruktur sebagaimana disajikan dalam tabel berikut. Tabel ini merangkum berbagai kategori risiko yang diidentifikasi dalam literatur serta implikasinya terhadap profesi akuntansi. Analisis ini memberikan dasar konseptual untuk memahami kompleksitas transformasi digital dalam dimensi risiko. Struktur tabel juga mencerminkan hasil sintesis dari berbagai studi yang relevan.

Tabel 3. Klasifikasi Risiko dan Tantangan dalam Transformasi Digital Akuntansi

Kategori Risiko	Bentuk Tantangan	Implikasi terhadap Profesi Akuntansi
Risiko Teknologi	Kegagalan sistem, ketergantungan digital	Penurunan reliabilitas sistem informasi
Risiko Keamanan Data	Ancaman siber, kebocoran data	Menurunnya kepercayaan terhadap laporan
Risiko Etika	Bias algoritmik, kurangnya transparansi	Dilema profesional dan akuntabilitas
Risiko Regulasi	Ketertinggalan standar akuntansi	Ketidakpastian dalam pelaporan keuangan

Sumber: Sintesis literatur (Setiawati et al., 2024, Hernat, 2025, Chairunnisa et al., 2026, Putri et al., 2024).

Analisis terhadap tabel tersebut menunjukkan bahwa risiko dalam transformasi digital bersifat multidimensional dan saling terkait. Setiap kategori risiko tidak berdiri sendiri, melainkan memiliki hubungan kausal yang memengaruhi stabilitas sistem akuntansi secara keseluruhan. Kompleksitas ini menuntut pendekatan manajemen risiko yang holistik dan terintegrasi. Pendekatan tersebut juga perlu mempertimbangkan interaksi antara faktor teknologi, manusia, dan regulasi.

Dalam perspektif kepercayaan publik, etika akuntan menjadi elemen yang semakin krusial dalam era digital. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas menjadi tuntutan utama dalam menjaga kredibilitas profesi (Sofa, 2026). Transformasi digital memperluas ruang lingkup tanggung jawab etis akuntan, terutama dalam pengelolaan data dan penggunaan teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa integritas profesional tetap menjadi fondasi utama dalam praktik akuntansi.

Selain itu, kesiapan profesi dalam menghadapi risiko digital juga berkaitan dengan kapasitas adaptif individu dan organisasi. Studi menunjukkan bahwa kesiapan ini dipengaruhi oleh tingkat literasi digital dan pengalaman teknologi sebelumnya (Zahara et al., 2022). Kesenjangan dalam kesiapan tersebut dapat memperbesar risiko kesalahan dalam penggunaan sistem digital. Oleh sebab itu, penguatan kapasitas adaptif menjadi bagian penting dalam strategi transformasi.

Dari perspektif teoretis, perkembangan ini mencerminkan evolusi teori akuntansi yang semakin adaptif terhadap perubahan lingkungan teknologi. Transformasi digital mendorong integrasi antara pendekatan tradisional dan inovasi berbasis teknologi dalam kerangka konseptual akuntansi (Deby et al., 2025). Evolusi ini menunjukkan bahwa teori akuntansi tidak bersifat statis, melainkan berkembang mengikuti dinamika praktik. Implikasi ini memperkuat pentingnya pendekatan interdisipliner dalam kajian akuntansi modern.

Implikasi strategis dari temuan ini menekankan perlunya pengembangan kerangka tata kelola digital yang komprehensif. Kerangka ini mencakup aspek keamanan, etika, regulasi, dan manajemen perubahan dalam satu sistem yang terintegrasi. Pendekatan tersebut memungkinkan organisasi untuk mengelola risiko secara proaktif dan berkelanjutan. Hal ini juga memperkuat posisi profesi akuntansi dalam menghadapi kompleksitas era digital.

Arah pengembangan selanjutnya menunjukkan pentingnya kolaborasi antara akademisi, praktisi, dan regulator dalam merespons tantangan transformasi digital. Kolaborasi ini diperlukan untuk menghasilkan solusi yang berbasis bukti dan relevan secara praktis. Integrasi perspektif lintas disiplin dapat memperkaya pemahaman terhadap dinamika risiko dalam akuntansi digital. Pendekatan kolaboratif ini menjadi fondasi dalam membangun profesi akuntansi yang adaptif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Transformasi digital membentuk ulang struktur operasional, orientasi profesional, dan kerangka etika dalam profesi akuntansi melalui integrasi teknologi yang meningkatkan efisiensi sekaligus memperluas kompleksitas praktik. Otomatisasi dan digitalisasi mendorong pergeseran fungsi akuntan menuju peran analitis dan konsultatif yang berorientasi pada pengambilan keputusan strategis berbasis data. Kapasitas adaptasi teknologi dan penguasaan kompetensi digital menjadi determinan utama dalam mempertahankan relevansi profesi di tengah dinamika inovasi yang cepat. Pada saat yang sama, munculnya risiko multidimensional seperti keamanan data, bias algoritmik, dan ketertinggalan regulasi

menuntut penguatan tata kelola, etika profesional, serta kesiapan institusional. Sintesis konseptual menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada adopsi teknologi, tetapi juga pada integrasi antara kompetensi manusia, sistem regulasi, dan mekanisme pengendalian risiko. Implikasi ini menegaskan perlunya pendekatan holistik yang menggabungkan aspek teknis, strategis, dan normatif dalam pengembangan profesi akuntansi di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, D. C., Manullang, E. J. R., Trinadia, W., & Darma, J. (2026). Perubahan Peran Akuntan Di Era Artificial Intelligence: Kajian Literatur. *Land Journal*, 7(1), 52-64. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v7i1.4530>
- Aprina, F. H., Amelia, S., & Nasution, N. R. S. (2025). Transformasi Digital Dalam Profesi Akuntansi Publik: Pengembangan Kompetensi Akuntan Untuk Menghadapi Tantangan Teknologi Informasi: Pengembangan Kompetensi Akuntan untuk Menghadapi Tantangan Teknologi Informasi. *Madani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 114-125. <https://doi.org/10.53834/mdn.v11i2.12379>
- Chairunnisa, N., Ajar, N. N., & Muda, I. (2026). Relevansi Teori Akuntansi Donleavy dalam Era Digital: Analisis terhadap Adaptasi Standar Akuntansi di Tengah Transformasi Teknologi. *Jurnal Ekshis*, 4(1), 12-29. <https://doi.org/10.59548/je.v4i1.551>
- Deby, D., Rinjani, D. F., Haryadi, S., & Yusmanianti, Y. (2025). Perkembangan Teori Akuntansi: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 716-727. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.1627>
- Dwinanda, R. R., & Utama, A. A. G. S. (2025). Akuntan Manajemen sebagai Mitra Bisnis: Dampak Digitalisasi dan Keberlanjutan dalam Transformasi Peran. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 129-150. <https://doi.org/10.46806/ja.v14i2.1499>
- Hasanah, U., & Dinalestari Purbawati, S. E. (2024). *Digitalisasi Akuntansi: Transformasi, Teknologi dan Tren*. Jakad Media Publishing.
- Hernat, O. P. (2025). Dari Buku Besar Menuju Blockchain: Persepsi Akuntan terhadap Transformasi Digital Pelaporan Keuangan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(1), 853-859. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i1.899>
- Judijanto, L. (2025). Pemetaan Tren Global Transformasi Pendidikan Akuntansi dengan Perspektif Bibliometrik. *Sanskara Akuntansi dan Keuangan*, 3(02), 56-66. <https://doi.org/10.58812/sak.v3i02.526>
- Krisdianto, D. (2024). Strategi Implementasi Teknologi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada Profesional Akuntan di Era Digital. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1543-1550. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9609>
- Mais, R. G., Wulaningsih, R. W., Oktasari, E., Setiawan, D. A., & Wulandari, W. (2025). Artificial Intelligence (AI) dalam Akuntansi: Peluang dan Tantangan untuk Profesi Akuntan. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 8(1), 751-765. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1976>
- Ningrum, W. W., Oktavia, S., & Jayanti, F. (2024). Peran Akuntan Dalam Era Digital: Transformasi Profesi Dan Keterampilan Baru Dalam Menghadapi Teknologi Dan Tuntutan Pasar. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 140-149. <http://dx.doi.org/10.30821/se.v10i2.20343>
- Novianti, N., & Aji, G. (2025). Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Pendidikan Akuntansi: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(12), 881-893. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i12.7780>
- Novida, D. R. (2025). Evolusi sistem informasi akuntansi dalam era digital: Tinjauan literatur tentang tren, tantangan, dan peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 77-85. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14628>
- Nurfani, N., Suhaety, Y., & Zakaria, I. (2025). Dampak penggunaan teknologi akuntansi berbasis digital terhadap efisiensi pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 649-663. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.583>
- Prakoso, E. A., Willy, S., & Novianty, F. (2025). Persepsi Akuntan Mengenai Dampak Artificial Intelligence. *Review of Accounting and Business*, 5(2), 87-100. <https://doi.org/10.52250/reas.v5i2.1120>

- Putra, M. R. E., Wati, N. S., & Husain, S. (2024). Adaptability Of The Accountant Profession: Menggali Maknakeberadaan Profesi Akuntan Dalam Menavigasi Tantangan Dan Mempertahankan Relevansi Di Era Transformasi Digital. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 13(1), 128-137. <https://doi.org/10.37476/jbk.v13i1.4517>
- Putri, P. A. D. W., Sari, I. A. K. T. P., & Widyari, N. Y. A. (2024). Analisis Peran Akuntansi Keperilakuan Dalam Kebijakan Perusahaan Menghadapi Transformasi Digital Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Sutasoma*, 3(1). <https://doi.org/10.58878/sutasoma.v3i1.332>
- Rahayu, R., Aulia, R., Atriani, E., Nurhayati, N., Arni, A., & Aرسال, M. (2024). Transformasi digital terhadap peran akuntan sebagai konsultan digital: Dampak sosial dan ekonomi terhadap pengembangan industri dan ekonomi digital. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 285-293. [https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5\(2\).2895-293](https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5(2).2895-293)
- Septianingsih, C. A., Ratnasari, P., Awaliah, A. U., & Una, B. K. (2025). Dampak transformasi digital terhadap peran akuntan di perusahaan startup. *Jurnal lentera bisnis*, 14(3), 4414-4425. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i3.1873>
- Setiawati, E., Rohmah, S., & Yanti, N. (2024). Tantangan Profesi Akuntan Di Era Society 5.0; Integrasi Inovasi Artificial Intelligence (Ai) Dan Internet Of Things (Iot) Dalam Akuntansi. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1.2024), 31-40. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i1.2024.447>
- Sofa, D. M. (2026). Peningkatan Etika Akuntan untuk Membangun Kepercayaan Publik di Era Teknologi Digital. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 4(1), 55-64. <https://doi.org/10.55732/nemr.v4i1.2069>
- Wati, N. L. A. L., Maulida, S., Trisnadewi, A. A. E., & Cynthia, C. (2025). Peran Digitalisasi Dalam Transisi Akuntansi Profesional Menuju Era Teknologi. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 9(2), 96-104. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.9.2.2025.96-104>
- Waty, E., Sulistiana, I., Siskawati, E., Judijanto, L., & Maghfur, I. (2023). *AKUNTANSI DIGITAL: Transformasi pembukuan di era revolusi industri 4.0 menuju society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Zahara, I., Ulistiyantoro, D., & Nusa, G. H. (2022). Analisis kesiapan profesi akuntan dalam era adaptasi kebiasaan baru. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 287-298. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i3.712>